

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam setiap perusahaan banyak memberikan investasi yang bertujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal atas investasi yang telah diberikannya dalam perusahaan. Investasi yang ditanamkan oleh setiap perusahaan merupakan aset yang memiliki umur ekonomis yang dapat bertahan lebih dari satu tahun dalam setiap barang, jasa maupun konstruksi yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Laba merupakan suatu keuntungan yang berupa imbalan dari kegiatan yang telah dijalankan oleh suatu perusahaan dari dimulainya kegiatan sampai kegiatan tersebut selesai dijalankan, kemudian perusahaan akan mendapatkan laba hasil dari investasi yang telah ditanamkan oleh perusahaan. Laba akan dimasukkan dalam laporan keuangan perusahaan. Dengan banyaknya laba yang didapatkan oleh perusahaan maka menandakan keberhasilan dari perusahaan tersebut dalam kegiatan yang dilakukannya. Untuk mencapai laba yang maksimal dalam perusahaan tersebut, dibutuhkan pengelolaan, penggunaan, pemeliharaan dan pencatatan akuntansinya berjalan dengan efektif dan efisien.

Rasio penggunaan aset tetap antara satu perusahaan dengan yang lain dapat berbeda dalam pemakaian kegiatannya. Berdasarkan fungsi, jumlah dana yang investasikan ataupun pengawasan aset tetap menjadi hal penting dalam rasio pemakaian aset tetap. Pada setiap perusahaan pasti akan menggunakan aset tetap dalam kegiatan yang dilakukannya baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Aset tetap akan mengalami penyusutan jika memiliki masa manfaat lebih dari 1 tahun.

Harga perolehan merupakan harga yang digunakan untuk memperoleh suatu bahan atau alat yang akan digunakan oleh perusahaan, dimana didalamnya sudah terdapat harga beli, tarif pajak, biaya beban angkut, biaya asuransi, biaya pemasangan, dan pengeluaran

lainnya. Dalam perolehan aset tetap tidak hanya dapat dilakukan dengan pembelian tunai tetapi dapat juga dilakukan dengan pembelian secara kredit. Bunga atas hutang diakui sebagai beban bunga apabila pembayaran dilakukan kurang dari 1 periode dan dalam aset tetap tidak dapat dikapitalisasikan.

Harga perolehan dalam suatu aset merupakan semua pengeluaran mengenai perolehan dan persiapan pemakaian aset tersebut. Harga perolehan dikurangi dengan nilai sisa jika ada, yang mana harga perolehan yang dapat disusutkan atau dasar penyusutan, yaitu jumlah harga perolehan aset yang akan dibebankan pada periode-periode mendatang. Kemudian Aset tetap disajikan pada nilai buku, nilai buku aset tetap merupakan nilai perolehan dari aset tetap tersebut dan dikurangi dengan akumulasi depresiasinya.

Pada setiap perusahaan memiliki laporan keuangan dalam bagian akuntansi yang terdapat aset tetap dan metode penyusutan. Dalam setiap akhir periode akuntansi, nilai buku pada aset tetap berwujud dapat disusutkan secara periodik yang kemudian dapat dibuat dalam laporan keuangan menjadi beban penyusutan dan pada laporan laba rugi menjadi akumulasi penyusutan pada laporan neraca.

Harga perolehan yang telah didapatkan akan menjadi acuan untuk dicatat dan dinilai dalam pencatatan aset tetap pada setiap perusahaan. Menurut **Herdianto (2017)**, harga perolehan aset tetap adalah salah satu pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh aset tetap sampai dengan aset tetap tersebut siap dipakai dalam operasional perusahaan. Perusahaan mengeluarkan biaya dalam memperoleh dan menggunakan aset serta mengeluarkan biaya untuk pengeluaran kewajiban pajak atas penggunaan aset tersebut.

Dengan masa manfaat suatu aset tetap yang lebih dari satu periode akuntansi, maka aset tetap sangat berpengaruh dalam perusahaan dan perlu dipergunakan dengan baik. Selain itu aset tetap di banyak perusahaan memiliki proporsi yang signifikan terhadap jumlah asetnya sehingga sangat penting untuk memanfaatkan aset tetap sebaik - baiknya. Aset tetap

tidak dapat digunakan secara terus menerus karena aset tetap mempunyai batas tertentu hingga suatu saat tidak dapat berfungsi lagi, sehingga perlu dilakukan penghentian atas aset tetap tersebut. Pelepasan aset tetap dapat dilakukan dengan cara dijual, ditukarkan dengan aset lain atau dibuang begitu saja. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (a) pada saat pelepasan; atau (b) ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya (**PSAK No.16 2011:16.10**).

PT. Citra Buana Prakarsa pada awalnya merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang ekspor dan impor, kemudian dalam 20 tahun terakhir diversifikasi ke pengembangan properti memantapkan dirinya sebagai pengembang terkemuka di bidang properti residensial, komersial, dan hotel berkualitas tinggi. Terdapat banyak aset tetap yang dimiliki oleh PT.Citra Buana Prakarsa, yaitu alat berat, inventaris kantor, tanah, bangunan, mesin, software dan kendaraan.

Dari latar belakang masalah di atas maka dilakukan penelitian dengan judul **“AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT.CITRA BUANA PRAKARSA BATAM”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan oleh penulis, maka rumusan masalah yang ada pada proposal ini, yaitu :

1. Bagaimana klasifikasi mengenai aset tetap pada PT.Citra Buana Prakarsa?
2. Bagaimanakah perusahaan menentukan perolehan pada aset tetap PT.Citra Buana Prakarsa?
3. Bagaimanakah perlakuan biaya saat pemakaian aset tetap pada PT.Citra Buana Prakarsa?
4. Bagaimanakah penyusutan aset tetap yang tepat pada PT.Citra Buana Prakarsa?
5. Bagaimanakah cara penghentian aset tetap pada PT.Citra Buana Prakarsa?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam membuat makalah ini yaitu :

1. Untuk mengetahui penentuan klasifikasi aset tetap yang terdapat dalam PT.Citra Buana Prakarsa
2. Untuk mengetahui cara perusahaan menetapkan perolehan yang tepat pada PT.Citra Buana Prakarsa
3. Untuk mengetahui perlakuan biaya saat pemakaian aset tetap pada PT.Citra Buana Prakarsa
4. Untuk mengetahui penyusutan aset tetap yang diterapkan pada PT.Citra Buana Prakarsa
5. Untuk mengetahui cara penghentian aset tetap pada PT.Citra Buana Prakarsa

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada penulis sendiri secara pribadi dan kepada semua pihak yang berkepentingan dan dapat membuka wawasan kepada masyarakat umum. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu :

- 1.) Secara Teoritis

Memberikan wawasan atau referensi penelitian dalam penulisan tugas akhir mengenai penetapan aset tetap, menentukan harga perolehan aktiva tetap, mengetahui metode penyusutan aset tetap dan mengetahui cara penghentian penetapan aset tetap.

- 2.) Secara Praktis

Menganalisa yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, sebagai bahan masukan untuk membantu dalam melakukan pengambilan keputusan bagi pihak manajemen perusahaan yang berkaitan dengan penetapan aset tetap, menentukan harga perolehan aset tetap, mengetahui metode penyusutan aset tetap dan mengetahui cara penghentian penetapan aset tetap.

1.5 Metode Penulisan

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan ini pada PT CITRA BUANA PRAKARSA yang beralamatkan di Menara Aria LT 17 Harbourbay Down Town, Jl. Duyung Batuampar Kota Batam Kepulauan Riau. Kegiatan ini dilakukan lebih kurang 40 (empat puluh) hari kerja.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus pada perusahaan PT Citra Buana Prakarsa. Pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan melakukan pengumpulan data laporan keuangan pada PT.Citra Buana Prakarsa dan menerima penjelasan dari pihak akuntan mengenai aset tetap yang terdapat pada perusahaan tersebut. Peneliti akan menentukan faktor – faktor yang diteliti berdasarkan keadaan yang ada.

3. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian, teknik yang dilakukan peneliti yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pencatatan, mengumpulkan bahan – bahan tertulis berkaitan dengan hal yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian yaitu laporan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mudah dalam penyusunan proposal ini, kerangka acuan yang penulis gunakan ada lima bab yang dikemukakan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini berisikan landasan teori mengenai penetapan aset tetap, menentukan harga perolehan aset tetap, menentukan metode penyusutan aset tetap dan menentukan bagaimana cara penghentian aset tetap pada laporan keuangan PT.Citra Buana Prakarsa yang akan menjadi acuan penulis mengenai permasalahan yang akan diteliti dan dibahas.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini berisikan gambaran umum mengenai PT.Citra Buana Prakarsa Batam Kepulauan Riau.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan bahasan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan analisa penetapan aset tetap, menentukan harga perolehan aset tetap, menentukan metode penyusutan apa dilakukan oleh perusahaan dan bagaimana cara penghentian aset tetap tersebut pada PT.Citra Buana Prakarsa Batam.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta kritik dan saran yang membangun objek penelitian agar lebih baik kedepannya.